

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

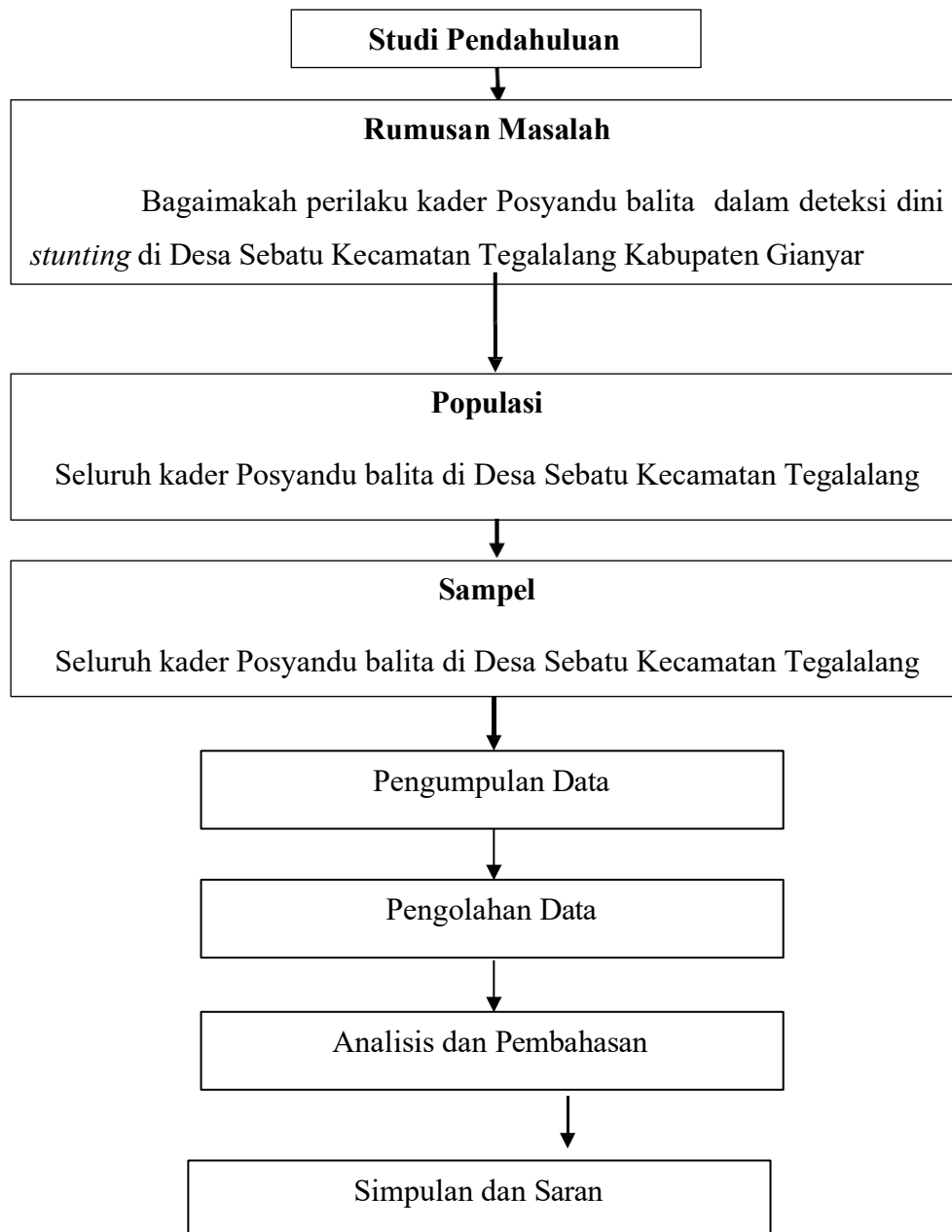
Jenis desain penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah desain penelitian yang dapat menjelaskan fenomena agar dapat menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dapat menjelaskan status tempat studinya (Suiraoaka dkk., 2019). Penelitian ini mendeskripsikan tentang perilaku kader Posyandu balita dalam deteksi dini stunting di Desa Sebatu Kecamatan Tegalalang Kabupaten Gianyar.

B. Alur Penelitian

Gambaran singkat mengenai langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan penelitian ini, maka dikembangkanlah alur penelitian. Langkah pertama dalam alur penelitian ini dimulai dengan kegiatan studi awal peneliti, seperti review jurnal dan observasi lokasi. Perumusan masalah, pemilihan desain penelitian, populasi, dan sampel penelitian merupakan langkah selanjutnya dalam proses penelitian ini. Peneliti mengurus izin penelitian dan perizinan etik setelah melakukan pengujian proposal skripsi. Setelah memperoleh ijin dari Kepala Desa, peneliti melakukan koordinasi dan meminta bantuan Koordinator KMP (Kader Pembangunan Manusia) sebagai enumerator serta untuk membantu mendapatkan responden sesuai kriteria yang telah ditentukan. Melakukan penelitian di Posyandu bertempat di masing-masing banjar se-Desa Sebatu langkah selanjutnya peneliti meminta persetujuan dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada 45 kader Posyandu sebagai responden. Responden yang setuju menjadi sampel dalam

penelitian diminta untuk mengisi dan menandatangani form persetujuan menjadi sampel penelitian kemudian diberikan penjelasan secara jelas tentang cara pelaksanaan penelitian. Melakukan pengumpulan data dengan menyebarkan link google form melalui grup whatsapp dan memastikan kelengkapan data telah terisi lengkap. Setelah semua data terkumpul, maka dilakukan pengolahan serta analisis data. Menyajikan hasil penelitian dan membuat laporan akhir penelitian.

Berikut ini adalah diagram alur penelitian :



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Balita yang ada di Desa Sebatu Kecamatan Tegalalang Kabupaten Gianyar.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret - April 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah yang telah digeneralisasikan oleh peneliti berupa obyek-obyek penelitian atau subyek-subyek yang mempunyai ciri-ciri atau ciri-ciri tertentu yang telah ditentukannya dan kemudian digunakan untuk mengkaji guna menarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi dalam kajian ini adalah seluruh kader Posyandu balita yang berada di Desa Sebatu Kecamatan Tegalalang dengan total populasi sebanyak 45 orang kader Posyandu balita.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu sebanyak 45 orang kader Posyandu balita di Desa Sebatu Kecamatan Tegalalang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang disebut *total sampling* yang akan diterapkan dalam penelitian ini. penelitian menggunakan teknik total sampling maka besar sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2019). Alasan mengambil *total sampling* adalah jumlah populasi yang pasti dan tepat di masyarakat, maka dari itu semua dijadikan sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 45 orang kader balita Posyandu di Desa Sebatu Kecamatan

Tegalalang. Setiap kader Posyandu yang akan dijadikan sampel penelitian ini akan diberitahukan terlebih dahulu tujuan penelitian dan meminta izin untuk berpartisipasi sebagai sampel. Jika responden setuju, langkah dilanjutkan dengan penjelasan tentang cara bagaimana kader Posyandu balita dapat mengisi kuesioner perilaku untuk membantu mendeteksi stunting sejak dini.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Metode pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari kader Posyandu di masing-masing lingkungan Posyandu yang ada di Desa Sebatu Kecamatan Tegalalang. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner umum. Dalam penelitian ini kuesioner menanyakan tentang identitas responden serta perilakunya sebagai kader Posyandu balita, khususnya pengetahuan, sikap, dan kemampuannya dalam deteksi dini stunting.

2. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data pengetahuan dan sikap dilakukan dengan cara pembagian kuesioner, sedangkan data keterampilan dikumpulkan dengan ceklist. Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mengurus kajian etik dengan nomor surat persetujuan etik DP.04.02/F.XXXII.25/ 315 /2025
- b. Mengurus surat ijin penelitian di Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan nomor surat PP.06.02/F.XXXIV.14/1024?2025

- c. Mengurus surat ijin penelitian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gianyar dengan nomor surat 070/0139/IP/DPM PTSP/2025
- d. Menyiapkan alat pengumpulan data yaitu kuesioner pengetahuan, sikap dan *checklist* keterampilan dengan jumlah soal 18 butir pengetahuan dan sikap, sedangkan pada *checklist* keterampilan terdapat 9 langkah pada pengukuran tinggi badan dan 6 langkah pada pengukuran berat badan.
- e. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, semua responden bersedia untuk mengikuti kegiatan penelitian. Meminta responden menandatangani informed consent terlebih dahulu.
- f. Melakukan pengumpulan data pada bulan april dengan cara menyebarkan link google form di group *whatsapp* kader Posyandu sebatu yang berisikan kuesioner pengetahuan dan sikap. Memastikan kelengkapan data telah terisi lengkap.
- g. Semua data sudah terkumpul, dilakukan pengolahan serta analisis data dengan program komputer SSPS.
- h. Menyajikan hasil penelitian dan membuat laporan akhir penelitian.

3. Instrumen Pengumpul Data

Kuesioner berupa pertanyaan tertulis yang harus diisi peserta untuk mengukur perilaku kader Posyandu balita dalam melakukan deteksi dini stunting merupakan alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini. Alat penelitian ini berupa kuesioner untuk mengukur variabel pengetahuan dan sikap kader Posyandu balita tentang deteksi dini stunting yang disusun sendiri oleh peneliti. Variabel keterampilan diukur menggunakan lembar *checklist*. Uji validitas dan reliabilitas

dilakukan pada 30 kader Posyandu di Desa Kedisan Kec.Tegalalang Gianyar.

Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan bahwa nilai r hitung pada kuesioner pengetahuan kader berkisar antara 0,503-0,876 karena r hitung lebih besar daripada r tabel (0,444), bermakna semua butir pertanyaan kuesioner pengetahuan kader dinyatakan valid. Nilai *cronbach alpha* pada kuesioner pengetahuan kader yaitu 0,980 karena nilai *cronbach alpha* $> 0,70$, hal ini berarti semua butir pertanyaan kuesioner dinyatakan reliabel.

Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan bahwa nilai r hitung pada kuesioner sikap kader berkisar antara 0,704-0,890 karena r hitung lebih besar daripada r tabel (0,444), bermakna semua butir pertanyaan kuesioner sikap kader dinyatakan valid. Nilai *cronbach alpha* pada kuesioner sikap kader yaitu 0,880 karena nilai *cronbach alpha* $> 0,70$, hal ini berarti semua butir pertanyaan kuesioner dinyatakan reliabel.

Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan bahwa nilai r hitung pada checklist keterampilan pengukuran tinggi badan kader berkisar antara 0,479-0,792 karena r hitung lebih besar daripada r tabel (0,444), bermakna semua butir item checklist keterampilan kader dinyatakan valid. Nilai *cronbach alpha* pada checklist keterampilan pengukuran tinggi badan kader yaitu 0,912 karena nilai *cronbach alpha* $> 0,70$, hal ini berarti semua butir checklist keterampilan dinyatakan reliabel.

Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan bahwa nilai r hitung pada checklist keterampilan pengukuran berat badan kader berkisar antara 0,647-0,840 karena r hitung lebih besar daripada r tabel (0,444), bermakna semua butir item checklist keterampilan kader dinyatakan valid. Nilai *cronbach alpha* pada checklist keterampilan pengukuran tinggi badan kader yaitu 0,832 karena nilai *cronbach alpha* $> 0,70$, sehingga semua butir checklist keterampilan dinyatakan reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan langkah selanjutnya setelah pengumpulan data.

Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pengolahan data :

a. *Editing* (Penyuntingan data)

Peneliti menginput data penelitian termasuk karakteristik dan pengetahuan, sikap, perilaku kader ke dalam program excel.

b. *Scoring*

Pemberian nilai pada item pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada alat ukur yang berupa lembar kuesioner dan checklist. Setiap kategori yang dijawab bila benar diberi skor (1) dan jika dijawab salah diberi skor (0)

c. *Coding* (Membuat pengkodean data)

Coding adalah proses pemberian kode pada data agar dapat diproses lebih lanjut dan disimpan dalam repositori seperti komputer dan alat analisis lainnya (Riyanto, 2022). Huruf atau angka yang memberikan petunjuk tentang data yang diteliti digunakan untuk mewakili kode. Kode yang tercantum di bawah ini diterapkan pada peserta :

1) Nomer responden

Penomoran responden dari no 1-45 responden kader Posyandu

2) Kode umur

1 = <20 tahun

2 = 20-35 tahun

3 = >35 tahun

3) Kode pendidikan

1 = Dasar

2 = Menengah

3 = Tinggi

4) Lama menjadi kader

1 ≤ 2 tahun

2 > 2 tahun

5) Pelatihan tentang deteksi dini stunting yang sudah di dapat :

1 = Sudah mendapat pelatihan

2 = Belum mendapat pelatihan

d. *Entry data*

Entry data dilakukan setelah proses pengkodean. Langkah ini melibatkan memasukkan semua data yang dikodekan dan dikumpulkan ke dalam program SPSS sehingga dapat diubah menjadi data yang diperlukan.

e. *Tabulating*

Penyajian data dalam bentuk tabel berdasarkan variabel penelitian yang telah ditetapkan dikenal dengan istilah *tabulasi*. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mempermudah pengolahan dan inferensi distribusi frekuensi.

e. *Cleaning*

Pengecekan kembali data yang dimasukkan dan dianalisis untuk menemukan kesalahan yang terjadi selama proses entri data disebut dengan *cleaning data*. Apabila terjadi kesalahan, data terkini di perbarui untuk menghindari gangguan pada proses analisis.

2. Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data yang telah terkumpul dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019).

Analisis univariat adalah data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu analisis berupa statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti. Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Analisis data akan digunakan menggunakan distribusi frekuensi dengan rumus:

- a. Analisis univariat pengetahuan :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

- b. Analisis univariat sikap :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

- c. Analisis univariat keterampilan :

1. Analisis univariat keterampilan tinggi badan :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

2. Analisis univariat keterampilan berat badan :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

d. Analisis univariat perilaku :

(20% x skor pengetahuan) + (20% x skor sikap) + (30% x skor keterampilan tinggi badan) + (30% x skor keterampilan berat badan)

e. Penilaian perilaku dikategorikan menjadi 3 (Arikunto, 2019) :

1. Perilaku kategori sangat baik apabila nilainya $\geq 76-100$
2. Perilaku kategori baik apabila nilainya 60-75
3. Perilaku kategori cukup apabila nilainya ≤ 59

Keterangan :

P = Skor jawaban benar

f = Frekuensi

n = Jumlah pernyataan

G. Etika Penelitian

Menurut penelitian ini, ada tiga prinsip dasar penelitian yang dipertimbangkan ketika merancang etika penelitian dan melindungi responden (Irwan, 2017), sebagai berikut yaitu:

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*Respect for persons*)

Dengan menghormati perbedaan budaya, menjamin kerahasiaan subjek penelitian, dan memberikan kebebasan kepada responden untuk memilih berpartisipasi dalam penelitian tanpa takut dirugikan, maka peneliti menjunjung tinggi martabat manusia. Jadi, setelah diberikan penjelasan kemudian peneliti memberikan persetujuan. (*Informed Consent*).

2. Prinsip etik berbuat baik (*Beneficence*)

Penelitian yang bermamfaat adalah penelitian yang terencana dengan baik, memaksimalkan kebaikan, meminimalkan kerugian dan kesalahan, memperlakukan setiap orang dengan moralitas dan memberi manfaat bagi peserta penelitian.

3. Prinsip etik keadilan (*Justice*)

Seluruh partisipan penelitian diperlakukan sama dan penelitian dilakukan tanpa membedakan salah satu dari mereka.